

Pendampingan Penulisan Konten untuk Promosi Sekolah 3-T di SDS Al-Hasaniyyah

Thohiriyah¹, Mohamad Ikhwan Rosyidi², Ruly Indra Darmawan³, Genis Naila Alfunisa⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Negeri Semarang / Semarang

Alamat Korespondensi: Gedung B3, Ruang 115, Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Semarang
E-mail: ¹thohiriyah@mail.unnes.ac.id, ²mirosyidi@mail.unnes.ac.id, ³rulyindra@mail.unnes.ac.id, ⁴genisnailaa@students.unnes.ac.id

Abstrak

Pendampingan penulisan konten untuk promosi sekolah dilakukan di SD Islam Al Hasaniyyah berlokasi di Desa Ngrajek Jragung, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung sekolah untuk memiliki keterampilan menulis media promosi karena selama ini promosi sekolah hanya bermedia mulut ke mulut sehingga jumlah siswa PBBDD tidak pernah meningkat. Peserta dari pendampingan ini adalah guru di SD Islam Al Hasaniyyah yakni guru kelas 1 s.d. 6. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pre-test dan partisipatori. Guru di SD Islam Al Hasaniyyah diajak untuk dapat menuliskan narasi berkaitan dengan sekolah. Setelah mengikuti kegiatan ini peserta memiliki pemahaman terkait konsep konten untuk promosi terutama yang tepat dimuat dalam media promosi sekolah seperti web sekolah ataupun leaflet.

Abstract (Times New Roman 11)

The society service program conducted in SD Islam Al Hasaniyyah in Ngrajek Jragung, Karangawen Subdistrict, Demak Regency, Central Java focuses on writing content for marketing the school. The program is aiming at improving participants' skill in writing content for promoting the school. The participants were all teachers in SD Islam Al Hasaniyyah. The method used in this program was pre-test and participatory methods. By using participatory method, all participants were encouraged to participate actively to write narration related to the school. By joining the program, the participants have better understanding related to the technique for writing content for promoting the school.

Kata kunci: *konten, promosi sekolah, partisipatori*

1. PENDAHULUAN (TNR, 11 Bold)

Sekolah Dasar Swasta (SDS) Al-Hasaniyyah merupakan sekolah dasar yang didirikan pada tahun 2005 dengan SK Pendirian sekolah nomor 14/09/2005 dan tanggal SK pendirian 2005-07-18. Sekolah ini memperoleh izin operasional tahun 2006 melalui SK Izin Operasional nomor 421/2093/2006. Menurut data sekolah yang dikeluarkan resmi oleh Kemendikbud, SDS Al-Hasaniyyah tergolong sekolah 3T di mana kategori 3T ini ditinjau dari kriteria “layanan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan” serta “jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang belum memadai” (Mardianto, 2021).

Kriteria layanan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan serta jumlah dan kualitas sarana dan prasarana di SDS Al-Hasaniyyah tergolong kurang memadai. Menurut data sekolah yang dikeluarkan pada situs resmi Kemdikbud, SDS Al-Hasaniyyah memiliki total 6 Guru dengan 1 guru yang sudah tersertifikasi dan 5 lainnya belum sertifikasi. Sedangkan ditinjau dari sarana dan prasarana, berikut adalah gambaran profil sarana fisik dan prasarana non fisik yang ada di SDS Al-Hasaniyyah berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Tim Dapodikbud:

Ruang Kelas		Laboratorium	Perpustakaan	Sanitasi
Kondisi				Jumlah
Total				6
Baik				0
Rusak Ringan				6
Rusak Sedang				0
Rusak Berat				0

Gambar 1. Profil sarana ruang kelas di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kab. Demak

Ruang Kelas		Laboratorium	Perpustakaan	Sanitasi	
Laboratorium	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	0	0	0	0	0
IPA	0	0	0	0	0
Bahasa	0	0	0	0	0
IPS	0	0	0	0	0
Komputer	0	0	0	0	0

Gambar 2. Profil sarana laboratorium di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kab. Demak

Ruang Kelas		Laboratorium	Perpustakaan	Sanitasi
Kondisi				Jumlah
Total				0
Baik				0
Rusak Ringan				0
Rusak Sedang				0
Rusak Berat				0

Gambar 3. Profil sarana perpustakaan di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kab. Demak

Ruang Kelas		Laboratorium	Perpustakaan	Sanitasi	
Sanitasi	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
Total	0	6	0	0	6
Guru	0	2	0	0	2
Siswa	0	4	0	0	4

Gambar 4. Profil sarana sanitasi di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kab. Demak

Gambar 1, 2, 3, dan 4 di atas menunjukkan profil sarana fisik yang dimiliki oleh SDS Al-Hasaniyyah. Berdasarkan data yang ditunjukkan pada gambar di atas, SDS Al-Hasaniyyah memiliki sarana ruang kelas sebanyak 6 (enam) ruang, 0 (nol) laboratorium, 0 (nol) perpustakaan, dan 6 (enam) sanitasi dalam kondisi rusak ringan. Dari data tersebut, dapat dikatakan jika sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah masih jauh dari ideal di mana seharusnya satu sekolah memiliki ruang kelas nyaman, laboratorium untuk praktek, perpustakaan untuk menunjang pembelajaran, dan sanitasi yang baik namun di SDS Al-Hasaniyyah memiliki ruang kelas yang belum ideal di mana ruang kelas sangat sempit, meja dan kursi dari kayu yang seharusnya sudah di ganti dan dinding sekat dari papan yang membuat suasana belajar kurang nyaman dikarenakan

suara siswa dan guru dari kelas lainnya akan masuk dan terdengar keras dari dalam kelas dan bisung. Berikut ini adalah gambar ilustrasi ruang kelas di SDS Al-Hasaniyyah.

Akses informasi tentang SDS Al-Hasaniyyah hanya mengandalkan mesin pencarian namun website yang tersedia tidak memuat konten informatif terkait sekolah. Berikut adalah contoh website yang ditemukan via mesin pencarian:



Gambar 5. Website hasil pencarian mesin pencari untuk SDS Al-Hasaniyyah

Dari gambar 5 di atas dapat dilihat tampilan website yang didapatkan dari hasil mesin pencarian. Pada website sekolah di atas tidak tersedia informasi yang memadai baik informasi terkait profil sekolah, visi, misi, struktur organisasi, mekanisme PPDB, daya tampung, kehidupan sekolah, dan lain-lain. Dikarenakan konten informasi pada website tidak tersedia, maka masyarakat / publik tidak dapat mengakses profil sekolah sehingga mengakibatkan sekolah tidak dikenal masyarakat / publik. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan website sekolah yang lebih baik dan perlu adanya pembaruan konten yang informatif terkait dengan sekolah.

Untuk menjangkau masyarakat dengan berbagai latar belakang baik pengetahuan, Pendidikan, dan Bahasa, konten informasi di dalam web dapat disajikan menggunakan dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penyajian konten yang menarik akan dapat menarik masyarakat dan harapannya dapat meningkatkan animo masyarakat untuk belajar di SDS Al-Hasaniyyah.

2. METODE

Metode pemberdayaan masyarakat yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pretesting and posttesting serta participatory. Pretesting atau yang disebut effortful generation atau prequestioning melibatkan praktek tes yang dilakukan sebelum materi informasi diajarkan dan dipelajari oleh peserta, sedangkan posttesting atau sering disebut sebagai retrieval practice melibatkan proses di mana peserta mengikuti dan mempelajari materi kemudian melakukan "recall test" terkait dengan materi yang telah diajarkan. Posttest dapat dilakukan dengan berbagai macam format tes seperti pilihan ganda (multiple-choice), tes dengan petunjuk (cued recall), tes bebas (free recall) dan berbagai format lainnya (Pan, Steven C & Sana, Faria, 2021). Sedangkan untuk konsep participatory dalam pemberdayaan ini menekankan pada aspek keterlibatan masyarakat sasaran dalam pelaksanaan keseluruhan kegiatan. Dengan metode ini, masyarakat sasaran tidak hanya akan menjadi objek pembangunan, namun juga sebagai subjek pelaku pembangunan itu sendiri. Dalam hal ini, masyarakat berperan sebagai peneliti, perencana, dan juga pelaksana program.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap 1

1.Pre-test

- Upaya uji awal yang dilakukan untuk mengetahui apakah peserta dalam program pengabdian masyarakat memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan website, pengadministrasian web, dan penulisan konten web terutama konten web yang bernuansa berita informatif (*feature*)

Participatory

Pelibatan masyarakat

- Tahap ini adalah upaya memampukan masyarakat sasaran melalui edukasi dan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan untuk menunjang kapasitas masyarakat dalam usaha penyediaan informasi tentang sekolah
- Edukasi dan pelatihan berfokus pada pelatihan keterampilan penulisan konten web meliputi profil sekolah dan aktivitas sekolah yang disajikan dengan menarik namun informatif.
- Kegiatan edukasi dan pelatihan dilakukan dengan tahapan penyampaian materi, demosntrasi, praktek, dan evaluasi.

Post test

Pada tahap ini, peserta pengabdian pada masyarakat diberikan tes pasca kegiatan untuk mengetahui apakah pelatihan / pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian memiliki dampak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

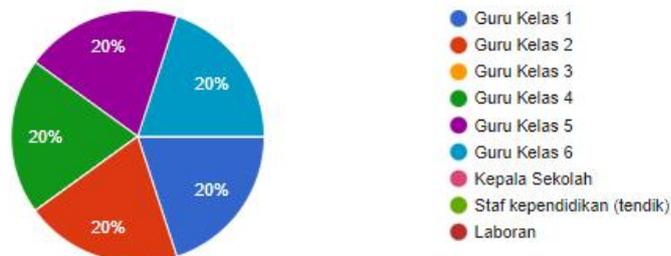
Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan 3 tahapan.

Tahap 1: Pre-test

Tahap pertama dilakukan *pre-test*. Tahap ini dilakukan pada 11 Juni 2022 di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kabupaten Demak. Berikut adalah hasil dari *pre-test* yang diberikan oleh tim pengabdian pada guru-guru di SDS Al-Hasaniyyah:

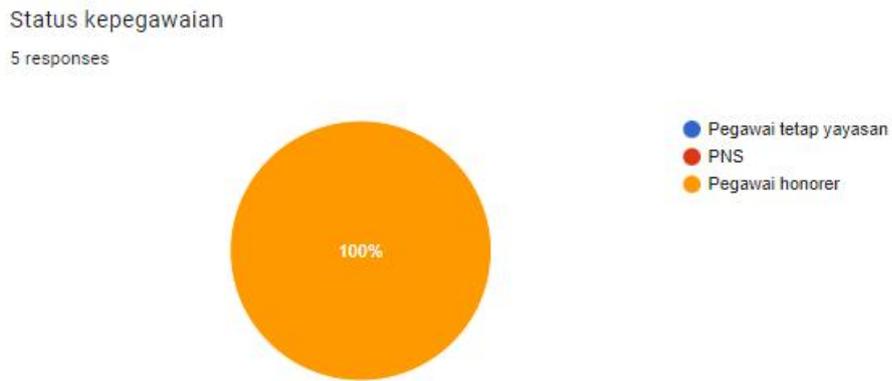
a. Profil Peserta

Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah tim pengabdian dan para guru di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kabupaten Demak. Tim pengabdian terdiri dari 3 dosen dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Semarang (Unnes) dan mahasiswa FBS, UNNES. Berikut ini merupakan profil dari pihak SDS Al-Hasaniyyah.



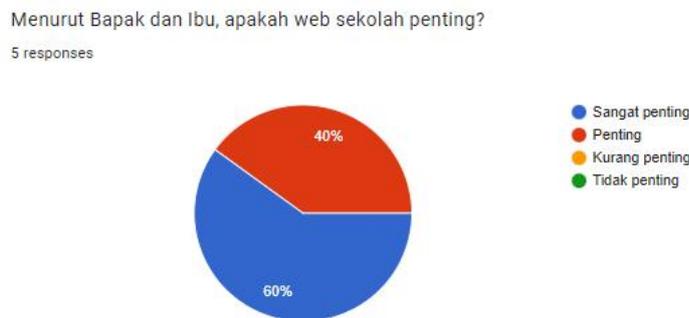
Gambar 6. Jabatan peserta pengabdian

Peserta yang terlibat dari SDS Al-Hasaniyyah terdiri dari guru kelas 1 hingga kelas 6. Akan tetapi, ada 1 guru yang tidak dapat hadir dikarenakan sedang cuti hamil dan melahirkan yakni guru kelas 3.



Gambar 7. Status kepegawaian peserta dari SDS Al-Hasaniyyah

Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini dari SDS Al-Hasaniyyah merupakan pegawai honorer. Semua guru kelas 1 hingga kelas 6 adalah 100% guru tidak tetap (GTT) Yayasan Al-Hasaniyyah.



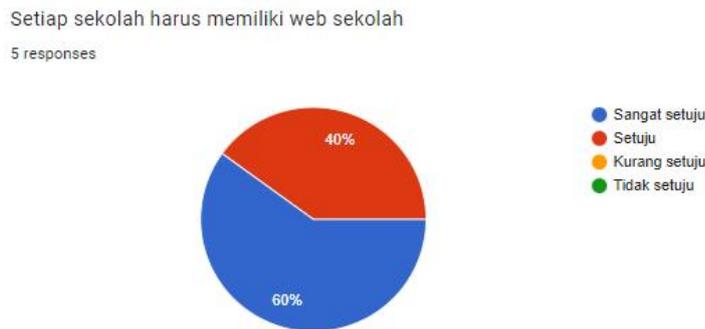
Gambar 8. Persepsi terhadap web sekolah

Gambar 8 menunjukkan respon para peserta terhadap keberadaan sebuah web sekolah. Sebanyak 60% peserta mengatakan keberadaan web sekolah sangat penting sedang 40% lainnya menyatakan keberadaan web sekolah penting.



Gambar 9. Persepsi terhadap signifikansi web sekolah

Gambar 9 di atas menunjukkan persepsi peserta terhadap signifikansi peran web sekolah dalam penyediaan informasi. Menurut 60% peserta, web sekolah sangat signifikan dalam membantu masyarakat dalam memperoleh informasi sedang 40% lainnya mengatakan bahwa mereka sangat setuju jika web sekolah sangat membantu masyarakat dalam akses informasi.



Gambar 10. Persepsi terhadap web sekolah

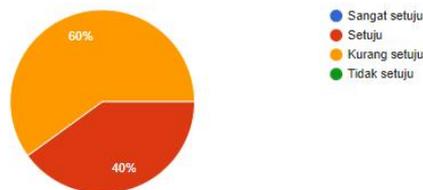
Gambar 10 menunjukkan persepsi peserta atau para guru terhadap web sekolah. Sebanyak 60% peserta menyatakan bahwa sekolah harus memiliki web sekolah. Hal ini berkaitan dengan pertanyaan sebelumnya berkaitan dengan signifikansi web site.

b. Profil keterampilan komputer peserta dan pengetahuan tentang konten serta web

Untuk profil peserta mengenai keterampilan menggunakan komputer serta pengetahuan mengenai web dan konten web ditampilkan dalam gambar diagram di bawah ini.

SDM yang ada di SD Al Hasaniyyah sudah mahir mengoperasikan komputer untuk pemeliharaan website

5 responses

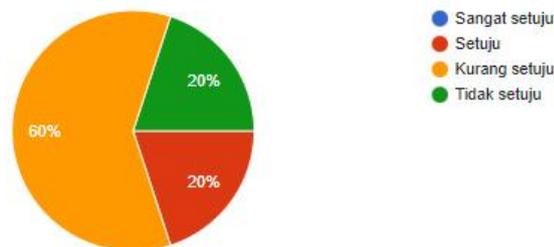


Gambar 11. Profil SDM terhadap keterampilan penggunaan computer untuk memelihara web

Diagram di atas menunjukkan profil SDM yang terdiri dari guru kelas di SDS Al-Hasaniyyah. Berdasarkan gambar di atas, 60% staf yang dimiliki SDS Al-Hasaniyyah kurang setuju jika mereka telah mahir mengoperasikan computer untuk pemeliharaan website. Dengan kata lain, sebagian besar staf belum terampil dalam pengoperasian komputer terutama untuk administrasi web.

Staf serta Bapak dan Ibu Guru di SD Al-Hasaniyyah sudah pernah membuat konten web sekolah dan mengisi informasi pada web sekolah

5 responses

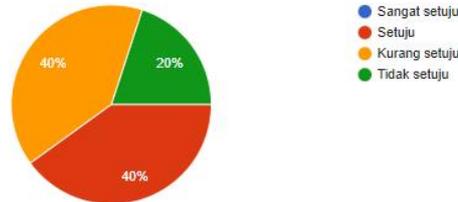


Gambar 12. Pengalaman penulisan konten web

Gambar diagram di atas mengilustrasikan data pengalaman staf di SDS Al-Hasaniyyah dalam hal penulisan konten web dan mengisi informasi pada web sekolah. Data menunjukkan sebanyak 60% kurang setuju bahwa mereka sudah memiliki pengalaman. Artinya, sebanyak 60% belum memiliki pengalaman baik menulis maupun mengisi konten web. Di sisi lain, 20% staf mengatakan mereka sama sekali tidak memiliki pengalaman dan

belum pernah menulis dan mengisi konten web sedang 20% lainnya mengatakan sudah pernah mengisi dan menulis konten.

Staf serta Bapak dan Ibu Guru di SD Al-Hasaniyyah dapat memilah dan memilah informasi yang penting untuk dimuat dalam web sekolah
5 responses



Gambar 13. Kemampuan memilah dan memilih informasi

Diagram di atas menunjukkan kemampuan memilah dan memilih informasi. Sebanyak 40% peserta menyatakan setuju dan kurang setuju bahwa mereka sudah memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih informasi yang penting untuk di muat di dalam web. Sedangkan 20% sisanya menyatakan tidak setuju. Dengan kata lain hampir sebagian besar peserta belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memilih dan memilah informasi yang penting untuk dimuat di dalam web.

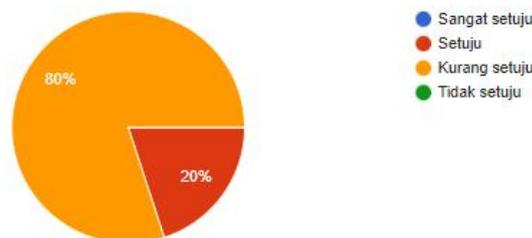
Staf serta Bapak dan Ibu Guru di SD Al-Hasaniyyah sudah mampu menulis konten website sekolah yang informatif dan bermakna
5 responses



Gambar 14. Persepsi kemampuan penulisan konten web sekolah

Gambar 14 menunjukkan persepsi peserta terhadap kemampuan penulisan konten untuk web. Seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa mereka belum mampu menulis konten web sekolah yang informatif dan bermakna.

Staf serta Bapak dan Ibu Guru di SD Al-Hasaniyyah dapat membuat deskripsi untuk konten web sekolah yang bernuansa human interest?
5 responses



Gambar 15. Kemampuan penulisan deskripsi informasi untuk web yang bernuansa human interest

Gambar 15 di atas menunjukkan persepsi peserta terhadap kemampuan menulis deskripsi informasi untuk konten web. Sebanyak 80% peserta menyatakan mereka kurang setuju jika mereka mampu membuat deskripsi yang nuansa human interest. Sisanya yakni 20% menyatakan bahwa mereka setuju bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menulis deskripsi informasi yang bernuansa human interest.

Staf serta Baoak dan Ibu Guru di SD Al-Hasaniyyah mampu membuat tulisan feature untuk web sekolah
5 responses



Gambar 16. Kemampuan penulisan feature untuk web

Gambar diagram 16 menunjukkan persepsi peserta terhadap kemampuan membuat tulisan *feature* untuk web sekolah. Semua peserta (100%) menyatakan bahwa mereka kurang setuju. Dengan kata lain semua peserta belum memiliki kemampuan menulis *feature* untuk model konten web.

Tahap Partisipatori

Tahap *participatory* merupakan tahap kedua dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen FBS, UNNES. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan kegiatan ikutan (*follow-up*) dari aktivitas pertama (*pre-test*). Dalam tahapan ini, tim pengabdian melibatkan para peserta untuk ikut berpartisipasi aktif. Ada 2 kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini:

1. Edukasi terkait web dan konten web

Edukasi terkait web dilakukan secara umum dan disampaikan dengan metode ceramah. Peserta diberikan materi terkait konten web dengan model konten informasi yang menarik minat yakni model deskripsi *feature* penjelasan, *feature* yang memuat topik *human interest*, dan *feature* biografi. Setelah peserta memperoleh materi dari tim pengabdian, tim pengabdian mengajak para peserta untuk ikut terlibat dalam penulisan konten web. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal **11 Juni 2022** di SDS Al-Hasaniyyah, Jragung, Kabupaten Demak.

2. Pelatihan penulisan konten web tahap 1.

Pelatihan penulisan konten web tahap 1 dilakukan pada tanggal **17 Juni 2022**. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, peserta diberikan gambar yang memuat peristiwa *human interest*, *feature* penjelasan, dan *feature* biografi.

Tahap kedua, peserta diminta menulis draft konten berkaitan dengan gambar yang diberikan. Berikut ini merupakan sampel draft hasil otentik dari pelatihan penulisan konten menggunakan gambar stimulasi yang diberikan pada tahap pertama.

Setelah tahapan kedua dilakukan, tim pengabdian mengumpulkan hasil draft yang telah ditulis oleh para peserta dan melakukan pengetikan naskah sesuai dengan draft yang ditulis. Berikut ini adalah hasil dari pengetikan naskah draft tulisan para peserta:

Tabel 2. Draft *feature* penjelasan

1	Kegiatan pembelajaran Siapa yang mengajar dalam ruang kelas bapak ibu guru, dan murid - murid memperhatikan pembelajaran yang sedang di terangkan pak guru. Murid - Murid antusias dengan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan menarik dan menyenangkan.
2	Literasi Media pembelajaran dengan adanya papan informasi (media pembelajaran) di dalam kelas, anak - anak akan sering memperhatikan dan membuat ruang kelas semakin menarik. Media pembelajaran dibuat bersama guru dan murid. Karena media pembelajaran sangat baik dalam meningkatkan keingintahuan anak anak dalam kegiatan pembelajaran.
3	<u>FASILITAS SEKOLAH</u> Fasilitas yang terdapat di SDS Islam Al Hasaniyyah yaitu diantaranya: 1. Ruang Guru

	<p>Ruang yang digunakan untuk mengerjakan administrasi.</p> <p>2. Ruang Kelas Ruang kelas yang terdapat di SDS Islam Al Hasaniyyah terdiri dari 4 ruang kelas, sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, 3 ruang untuk kelas 4,5,6 dan satu ruang kelas darurat untuk siswa kelas 1,2,3.</p> <p>3. Ruang Koperasi Koperasi siswa sudah ada yang digunakan untuk menyimpan alat-alat kebutuhan sekolah.</p> <p>4. Ruang Aula Ruang yang digunakan untuk kegiatan pertemuan dan kegiatan lainnya.</p> <p>5. Kamar Kecil (toilet sekolah) Kamar kecil siswa dan guru telah disiapkan dengan jumlah yang cukup dan juga bersih.</p> <p>6. Masjid Digunakan sebagai tempat ibadah para staf sekolah dengan fasilitas tempat wudhu yang bersih dan nyaman.</p>
4	<p><u>VISI DAN MISI</u> Visi dan Misi SDS Islam Al Hasaniyyah yaitu diantaranya: VISI: Membentuk generasi muda penerus bangsa yang berkemajuan, pintar, cerdas, berakhlak mulia. MISI: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, islami, dan menyenangkan. 2. Melaksanakan pembelajaran berbasis IT dan meningkatkan kemampuan berbahasa asing. 3. Memotivasi siswa mengenalkan syariat islami murni dengan ikhlas, konsisten dan konsekuen. 4. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan potensinya. 5. Mendorong seluruh warga sekolah untuk berprestasi. 6. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. 7. Menerapkan total quality management yang melibatkan pihak yang berkepentingan untuk mencapai sekolah yang berkemajuan. TUJUAN: Menghasilkan sumber daya ummat yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, percaya diri dan sikap membangun bangsa dan tanah air.</p>

Tabel 3. Penulisan *feature* yang memuat *human interest*

1	<p>DONASI BUKU Pada kali ini SD Islam Al hasaniyah Demak mengajar untuk membangun generasi cinta baca. Selanjutnya SD Al hasaniyah membuka open donasi buku yang cocok untuk anak-anak tingkat SD yang bisa didonasikan. Open donasi ini salah satu program kegiatan dari mahasiswa kampus mengajar. Open donasi buku ini dibuka untuk menambah atau memperbarui koleksi buku yang ada di perpustakaan SD Al hasaniyah. Ada beberapa kriteria buku yang didonasikan yaitu buku cerita anak usia 4 - 15 tahun yang meliputi dongeng, cerita rakyat, KKPK, pop up book. Kedua buku aktivitas yaitu buku menggambar, mewarnai, menempel, menulis, membaca, menghitung. Selanjutnya buku umum dan ensiklopedia anak. Jika teman-teman berdonasi bisa menghubungi Narahubung yang tertera atau bisa langsung dikirim ke SD Al hasaniyah yang tertera pada pamflet.</p>
2	<p>Pelatihan Numerasi Pada siswa kelas V di SDS ISLAM AL HASANIYYAH</p>

	<p>Agenda pada hari Selasa, 12 April 2022 para siswa kelas 5 melaksanakan kegiatan dari Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 yaitu kegiatan Numerasi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk kelas 5 di SDS ISLAM AL HASANIYYAH. Tujuan dari kegiatan ini tentunya berdampak positif bagi sekolah dan siswa kelas 5 yaitu mengembangkan kreatifitas siswa dalam bentuk numerasi dengan cara menanam benih cabai lalu menghitung proses pertumbuhan dari benih cabe tersebut.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan supaya siswa dapata mengetahui bagaimana tumbuh kembangnya benih cabai menjadi tanaman cabai yang bisa bermanfaat bagi manusia. Terutama untuk menjadi bumbu masak dan lain sebagainya.</p> <p>Para siswa kelas 5 di SDS ISLAM AL HASANIYYAH sangat antusias dalam kegiatan Numerasi ini, mulai dari membuat pot dari botol minum bekas, lalu mencuci botol bekas tersebut kemudian para siswa juga tidak sungkan bertanya kepada mahasiswa mengenai kegiatan Numerasi ini. Mulai dari bagaimana perawatan dalam menanam benih cabai dan bagaimana cara menghitung benih cabai yang ditargetkan dalam hitungan 20 hari setiap hari harus diukur ada pertumbuhan dalam benih cabai tersebut. Kemudian para siswa memulai memberikan pupuk dan memberi namanya masing- masing ditanaman yang mereka tanam.</p>
--	---

3. Refleksi dan Latihan tahap 2

Tahap tiga dari kegiatan *participatory* adalah pembahasan bersama peserta. Kegiatan ini dilakukan pada **30 Juni 2022**. Peserta didorong untuk bisa mengevaluasi hasil draft yang telah dihasilkan pada kegiatan dua. Dalam tahap ini peserta melakukan refleksi terhadap hasil draft tulisan. Selanjutnya, peserta diberikan latihan tahap 2 dengan mengacu pada hasil refleksi dalam latihan pertama. Berikut ini adalah draft yang dihasilkan dari pelatihan tahap 2:

Tabel 4. Sampel draf revisi konten *feature* yang memuat *humant interest*

1	<p>DONASI BUKU</p> <p>SDS ISLAM AL HASANIYYAH</p>
	<p>Agenda pada hari Jumat, 01 April 2022 para mahasiswa yang bertempat di SDS ISLAM AL HASANIYYAH melakukan kegiatan pembuatan poster mengenai Donasi Buku. dengan aplikasi canva. Dimana aplikasi in dapat diakses secara mudah dan dapat mengedit apapun yang diinginkan dengan mudah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca bagi peserta didik di SD penempatan. Donasi Buku ini juga merupakan program kerja kelompok mahasiswa. Fungsi buku untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik masih belum tergantikan. Namun, hal itu tidak ditunjang oleh minat baca yang memadai meluncurkan dengan gerakan Donasi Buku.</p> <p>Open donasi buku ini dibuka untuk menambah atau memperbarui koleksi buku yang di SDS ISLAM AL HASANIYYAH. Karena di SD penempatan kami belum tedapat ruang untuk peprustakaan sehingga membuat kendala atau hambatan bagi mahasiswa yang bertugas di SDS ISLAM AL HASANIYYAH. Akan tetapi hambatan tersebut tidak membuat para mahasiwa putus asa dalam hal buku sehingga para mahasiswa membuat program kerja ini yaitu DNASI BUKU yang diselenggrakan untuk meningkatkan kemajuan dalam proses pembelajaran di SDS ISLAM AL HASANIYYAH.</p> <p>Donasi buku, mungkin jarang orang melakukannya. Selain sebagai suatu pemberian, donasi buku juga bersifat sukarela dan tanpa pamrih. Karena donasi tidak harus berupa uang atau makanan. Tapi bisa juga berupa buku-buku bacaan yang berguna untuk taman bacaan dan anak-anak yang selama ini tidak mendapat askes buku bacaan. Bisa jadi, saat ada donasi buku hal itu menjadi berkah untuk taman bacaan. Karena donasi buku biasanya datang tiba-tiba, sama sekali tidak terduga. Bahkan bisa jadi, tidak diketahui dari siapa donaturnya? Itulah yang saya</p>

	<p>sebut “donasi buku” memang punya cerita sendiri.</p> <p>Maka siapapun sangat pantas untuk mengecek buu – buku di rumah untuk Donasi Buku. Untuk disedekahkan ke SD SD yang plosok atau SD yang membutuhkan. Sebagai bukti kepedulian terhadap peningkatan tradisi baca dan budaya literasi sekolah dasar yang kini langka akibat maraknya gempuran era digital atau tayangan televisi.</p> <p>Ada beberapa kriteria buku yang didonasikan melalui kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa melalui kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku cerita anak usia 4-15 tahun (dongeng, cerita rakyat, KKPK, pop up book) 2. Buku Aktivitas (Menggambar, mewarnai, menulis, menempel, membaca, menghitung) 3. Buku Umum (Biografi, motivasi, parenting, sains) 4. Ensiklopedia anak <p>Untuk kategori buku yang diterima:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku masih layak baca 2. Buku memiliki halaman yang lengkap 3. Buku masih dalam keadaan baik 4. Buku tidak menyinggung unsur SARA <p style="text-align: center;">PERIODE OPEN DONASI 04 APRIL – 04 JUNI 2022 NARAHUBUNG SRI WATI (081803741378) ALAMAT: JL, KAUMAN NGRAJEK JRAGUNG KEC.KARANGAWEN KAB. DEMAK KODE POS 59566</p> <p>Donasi buku bukan hal asing bagi siapapun. Tapi donasi buku sebagai cara meningkatkan kepedulian, disamping merealisasikan perbuatan baik seklaipun hanya donasi buku ada beberapa manfaat dari kegiatan Donasi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah anugrah dan rezeki dari Allah SWT 2. Meningkatkan jiwa sosial kepada sesama 3. Membahagiakan orang lain melalui bacaan 4. Meningkatkan jiwa literasi kepada anak – anak bangsa
--	--

Tabel 5. Draf yang memuat *feature* penjelasan

1	<p>JUARA II REBANA</p> <p>Satu lagi prestasi yang disumbangkan oleh siswa SDS Islam Al hasaniyah, sebagai sekolah juara 2 rebana berhasil diraih oleh Ahmad Taqih. Siswa yang kerap di sapa Taqih ini mampu menafsirkan hobinya ke dalam rebana. Dalam meraih prestasi dia berlatih dengan tekun dan telaten sehingga mimpinya dapat tercapai. Juara yang di dapat oleh Taqih adalah Tilawah tingkat Kecamatan. Taqih memenangkan juara ketika duduk di bangku sekolah kelas 5.</p>
2	<p><u>KEGIATAN SEKOLAH</u></p> <p>Kegiatan yang ada di SDS Islam Al Hasaniyyah yaitu diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Jumat Sehat <p>Kegiatan jumat sehat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan seluruh siswa dari kelas 1-6 yang dibimbing oleh seluruh guru dan staf sekolah. Kegiatan ini dimulai dari jam pukul 07.00 – 08.00. kegiatan jumat sehat ini bertujaun untuk kesehatan semua warga SDS Islam Al Hasaniyyah. Untuk rangkaian kegiatannya itu berupa (senam pagi/jalan sehat/jalan santai, kerja bakti dan terdapat game-game menarik).</p> <p>Setelah kegiatan jumat sehat berakhir, siswa diperbolehkan untuk istirahat sebentar (30 menit), kemudian bersiap-siap dan berdoa untuk pulang kerumah masing-masing.</p> 2. Kegiatan Pramuka <p>Kegiatan pramuka merupakan kegiatan rutin setiap hari sabtu yang diikuti seluruh siswa dari kelas 1-5, kegiatan pramuka ini dilaksanakan</p>

	<p>setelah selesai KMB. Untuk rangkaian kegiatannya berupa (30 menit pertama materi) dan nanti ada PBB. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan dirinya dan dapat informasi tambahan atau pengalaman tambahan, kegiatan pramuka ini dilaksanakan kurang lebih 1 jam.</p>
<p>2</p>	<p>PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN MATEMATIKA PADA KELAS 5</p> <p>Agenda pada hari Selasa, 12 April 2022 para siswa kelas 5 melaksanakan kegiatan dari Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 yaitu kegiatan pembelajaran konstektual. Kegiatan tersebut dilakukan untuk kelas 5 di SDS ISLAM AL HASANIYYAH. Tujuan dari kegiatan ini tentunya berdampak positif bagi sekolah dan siswa kelas 5 yaitu mengembangkan kreatifitas siswa dalam menanam dan mengamati benih cabai lalu menghitung proses pertumbuhan dari benih cabe tersebut selama 21 hari hingga masa tumbuh daun.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggabungkan pembelajaran dua mata pembelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika. Pada Pembelajaran IPA Materi pokok yang digunakan adalah Tumbuhan Hijau. Kompetensi Dasar yang dicapai adalah Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan, indicator yang digunakan Siswa dapat mengetahui proses pembuatan makanan pada tumbuhan sebagai fotosintesis. Dengan adanya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami proses pembuatan makanan pada tumbuhan sebagai fotosintesis.</p> <p>Fotosintesis terjadi pada tumbuhan adalah proses pengolahan makanan pada tumbuhan. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan yaitu air (H₂O) dan karbondioksida (CO₂). Bahan - bahan didapatkan dari dalam tanah. Untuk proses pengambilannya diserap tumbuhan lewat akar, khususnya melalui rambut akar. Sedangkan untuk gas karbondioksida didapatkan lewat mulut daun (stomata) dan lubang kecil pada batang (lentisel).</p> <p>Sesudah seluruh bahan dikirim ke daun, maka proses peasakan makan siap dilakukan. Pembuatan makanan tersebut terjadi di daun yang banyak mengandung klorofil yang mana klorofil akan mengikat sinar matahari. Kemudian energi dari sinar matahari tersebut dimanfaatkan atau digunakan untuk mengubah air dan karbondioksida. Pengubahan air dan gas karbondioksida menjadi karbohidrat dan as oksigen (O₂).</p> <p>Reaksi fotosintesis bisa kita tulis sebagai mana yang berikut ini:</p> $\begin{array}{ccccccc} \text{Air} & + & \text{karbondioksida} & \xrightarrow[\text{klorofil}]{\text{cahaya}} & \text{karbohidrat} & + & \text{oksigen} \\ (\text{H}_2\text{O}) & & (\text{CO}_2) & & & & (\text{O}_2) \end{array}$ <p>Pada pembelajaran Matematika materi pokok yang gunakan adalah Pengumpulan dan penyajian data. Kompetensi Dasar yang digunakan adalah Menjelaskan data yang berkaitan dengan didik peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara mengumpulkannya, dan Menjelaskan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkannya dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis. Tujuan pembelajaran yang dicapai adalah Memahami tentang data, Memahami metode mengumpulkan data, Menyajikan dan menafsir data dalam bentuk daftar dan tabel.</p> <p>Sebelum memulai siswa diminta menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, seperti botol bekas, cutter, tanah dan biji cabai. Siswa lalu menanam biji cabai dengan dampingan bapak/ ibu guru kemudian mengamati serta mengukur apa yang terjadi pada cabai. siswa diminta u tuk emrawat biji cabai tersebut dengan menyiram secara teratur, meletakan pada sinar matahari dan memupuknya.</p> <p>Dalam pembelajaran IPA kegiatan praktik menanam cabai dapat mengamati dan menuliskan perkembangan yang terjadi pada biji cabai setiap harinya hingga 21 hari. Dari hasil pengamatan siswa dapat menceritakan kembali kedepan</p>

kelas bagaimana proses pertumbuhannya. Pada pembelajaran matematika siswa dapat mengukur pertumbuhan biji cabai dalam bentuk satuan centimeter dan jumlah daun cabai setiap harinya. Dari hasil dari pengamatan dapat dibuat diagram batang.
--

Tahap Post-Test

Post-test akan dilakukan dalam tahap kegiatan terakhir setelah para peserta menjalani aktivitas *participatory*. Dalam post test dihasilkan mayoritas peserta sudah memahami bagaimana menulis konten yang dibuat dalam web sekolah.

3.2 PEMBAHASAN

Tahap 1: Pre-test

a. Profil Peserta

Berdasarkan pada hasil *pre-test* yang dilakukan oleh tim pengabdian, peserta yang melakukan *pre-test* terdiri dari guru kelas 1 hingga kelas 6. Namun demikian, ada guru yang tidak dapat berpartisipasi 1 orang yakni guru kelas 3 karena sedang menjalani cuti hamil dan melahirkan. Semua peserta (100%) berstatus pegawai tidak tetap atau honorer Yayasan Al-Hasaniyyah yang ditempatkan di SDS Al-Hasaniyyah.

Terkait dengan persepsi terhadap web, mayoritas peserta (60%) menganggap bahwa web sekolah itu sangat penting dan setuju jika web memiliki signifikansi dalam memberikan informasi sedang 40% lainnya setuju web sekolah penting. Dengan persepsi tersebut, 60% peserta sangat setuju jika setiap sekolah harus memiliki web, dan 40% lainnya juga memberi pendapat setuju.

b. Profil keterampilan komputer peserta dan pengetahuan tentang konten serta web

Berdasarkan hasil *pre-test*, 60% peserta belum terampil dalam dalam pengoperasian komputer terutama untuk administrasi web. Terkait dengan pengalaman dan keterampilan menulis konten web, 60% peserta belum memiliki pengalaman baik menulis maupun mengisi konten web dan 20% lainnya sama sekali tidak memiliki pengalaman. Namun demikian ada 20% peserta yang sudah pernah menulis konten.

Dalam proses penulisan konten, setidaknya peserta harus memiliki keterampilan dalam memilah dan memilih informasi. Diantara banyak peristiwa harus dipilih peristiwa yang memiliki nilai informasi sesuai dengan tujuan penulisan. Setelah memilah peristiwa, peserta harus mampu memilih informasi apa yang akan disampaikan terkait dengan peristiwa yang sudah dipilih sebelumnya. Hasil *pre-test* menunjukkan 60% peserta belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memilih dan memilah informasi yang penting untuk dimuat di dalam web. Hasil ini berbanding lurus dengan keterampilan penulisan web di mana semua peserta (100%) menyatakan mereka belum mampu menulis web. Hal ini sesuai dengan pendapat Abidin dan Yeti dalam Safitri dan Sukartiningsih (2020) yang menyatakan bahwa menulis memerlukan keterampilan lain yang disebut dengan multiliterasi serta keterampilan dalam membuat perencanaan. Proses memilih dan memilah informasi termasuk pada keterampilan multiliterasi dan proses membuat perencanaan.

Tahap Participatory

a. Penulisan konten

Tahap *participatory* dilakukan dalam 3 tahap yakni pemberian edukasi, pelatihan tahap 1, dan refleksi berlanjut pelatihan tahap 2. Tahapan edukasi diberikan sebagai tindak lanjut dari kegiatan *pre-test*. Pemberian materi edukasi merupakan transfer materi IPTEK yang telah dirancang oleh tim pengabdian.

Pelatihan penulisan konten dalam Bahasa Indonesia

Setelah *pre-test* dilakukan, peserta dilibatkan dalam kegiatan pelatihan penulisan konten web tahap 1. Dalam pelatihan penulisan tahap 1, peserta menuliskan informasi untuk konten web sekolah berupa jenis *feature* penjelasan, *feature* yang memuat *human interest*, dan *feature* biografi. Hasil pelatihan 1 menunjukkan konten yang ditulis oleh semua peserta belum memuat

struktur konten yang informatif. Unsur 5W-1H masih belum ada. Contoh *feature* biografi yang ditulis oleh peserta sebagai berikut:

Kepala Sekolah

Nama : Alifatul Wahdah

NIP : 085000

TTL : 30 Agustus 1982

Beliau adalah kepala sekolah yang bijaksana, tegas dan kreatif. Beliau adalah seseorang ustadzah yang disegani oleh masyarakat.

Tulisan di atas menunjukkan bahwa peserta memilih kepala sekolah sebagai figur yang nantinya dideskripsikan dan dimuat dalam web sekolah. Akan tetapi, tulisan peserta masih sebatas data singkat figur. Narasi yang dituliskan belum memuat informasi yang dibutuhkan masyarakat dan belum cukup memberikan informasi penting tentang tokoh figur yang dideskripsikan.

Tidak hanya pada narasi konten *feature* biografi yang masih belum cukup informatif karena masih tidak memenuhi unsur 5W-1H. Berikut ini adalah contoh narasi konten yang dibuat oleh para peserta:

Kegiatan pembelajaran

Siapa yang mengajar dalam ruang kelas bapak ibu guru, dan murid - murid memperhatikan pembelajaran yang sedang di terangkan pak guru. Murid - Murid antusias dengan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan menarik dan menyenangkan.

Dalam narasi konten di atas, terdapat kalimat yang memiliki gagasan tidak utuh. “Siapa yang mengajar dalam ruang kelas bapak ibu guru” memiliki penafsiran ganda. Pertama, pemberi informasi sedang menunjukkan intensi untuk beretorika tentang siapa yang mengajar di kelas. Kemungkinan pemberi informasi ingin memberikan efek penasaran pada pembaca terkait siapa guru yang menagajar di kelas, apakah guru tersebut memiliki prestasi yang luar biasa, atau bagaimana gaya mengajar guru tersebut. Kedua, pemberi informasi hanya ingin memberi penjelasan jika para murid sedang diajar oleh guru di dalam kelas. Dalam kemungkinan pertama, informasi yang diberikan sangat tanggung. Akan sangat informatif dan menarik jika di dalam narasi tersebut diberikan informasi kehebatan guru pengajar untuk menonjolkan keunggulan sekolah dalam hal sumber daya pengajar yang hebat. Hal ini dirasa mampu untuk menarik pembaca.

Terkait dengan narasi konten *feature* yang memuat *human interest*, peserta menuliskan berita penyelenggaraan donasi buku yang dilakukan di SDS Al-Hasaniyyah. Berikut ini adalah contoh tulisan konten tersebut:

Pada kali ini SD Islam Al hasaniyah Demak mengajar untuk membangun generasi cinta baca. Selanjutnya SD Al hasaniyah membuka open donasi buku yang cocok untuk anak-anak tingkat SD yang bisa didonasikan. Open donasi ini salah satu program kegiatan dari mahasiswa kampus mengajar. Open donasi buku ini dibuka untuk menambah atau memperbarui koleksi buku yang ada di perpustakaan SD Al hasaniyah.

Ada beberapa kriteria buku yang didonasikan yaitu buku cerita anak usia 4 - 15 tahun yang meliputi dongeng, cerita rakyat, KKPK, pop up book. Kedua buku aktivitas yaitu buku menggambar, mewarnai, menempel, menulis, membaca, menghitung. Selanjutnya buku umum dan ensiklopedia anak. Jika teman-teman berdonasi bisa menghubungi Narahubung yang tertera atau bisa langsung dikirim ke SD Al hasaniyah yang tertera pada pamflet.

Dalam contoh narasi hasil dari tulisan peserta di atas, unsur 5W-1H belum sepenuhnya terpenuhi. Dalam informasi yang disediakan, peserta tidak menjelaskan unsur *when* yakni kapan kegiatan dilakukan yakni mulai dan berakhir program donasi sehingga jika konten semacam ini dimuat di dalam web maka dikhawatirkan informasi yang diterima oleh pembaca tidak lengkap dan membuat pembaca menjadi bingung. Unsur *Who* juga tidak disebutkan. Akan lebih informatif jika ditambahkan dengan siapa kontak yang dapat dihubungi jika ingin berdonasi atau konfirmasi donasi. Unsur *where* juga tidak dijelaskan. Akan sangat informatif jika tempat

pengumpulan buku bagi donatur yang akan menyumbang buku fisik juga disebutkan apakah di SDS Al-Hasaniyyah langsung atau di posko penampungan donasi.

Penulisan konten dalam Bahasa Inggris

Penulisan konten dalam Bahasa Inggris dilakukan setelah draft tulisan konten dalam Bahasa Indonesia selesai dilakukan. Berikut ini adalah contoh hasil:

At this time, SD Islam Al Hasaniyah Demak teaches to build a generation that loves to read. Furthermore, SD Al Hasaniyah opened an open donation of books suitable for elementary school level children that can be donated. This open donation is one of the program activities of teaching campus students. This book donation is opened to add or update the collection of books in the Al Hasaniyah Elementary School library.

There are several criteria for books to be donated, namely children's story books aged 4-15 years which include fairy tales, folklore, KKP, pop up books. The two activity books are drawing, coloring, pasting, writing, reading, counting books. Furthermore, general books and children's encyclopedias. If friends donate, you can contact the contact person listed or can be sent directly to Al Hasaniyah Elementary School which is listed on the pamphlet.

Pada contoh tulisan di atas, peserta hanya melakukan penerjemahan dari draft konten yang sudah ditulis dalam Bahasa Indonesia pada sesi sebelumnya. Dari kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk tulisan dalam Bahasa Inggris, setidaknya ada beberapa poin yang harus diperbaiki diantara unsur leksikal dan gramatikal. Unsur leksikal misalnya frasa “untuk anak-anak tingkat SD” dialihbahasakan menjadi “for elementary school level children”. Dari contoh ilustrasi pilihan lexis dan tatabahasa, tulisan dalam Bahasa Inggris kurang sesuai. Seharusnya peserta dapat menuliskan “for elementary school students” karena yang dimaksud anak-anak dalam konteks ini adalah siswa atau *students*.

Pelatihan penulisan konten web tahap 1 dilakukan pada tanggal **17 Juni 2022**. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama, peserta diberikan gambar yang memuat peristiwa *human interest*, *feature* penjelasan, dan *feature* biografi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sudah dilakukan yakni kegiatan 1 dan 3. Kegiatan 1 adalah pre-test dan kegiatan 2 adalah participatory di mana guru di sekolah SDS-Al Hasaniyyah belajar menulis konten web. Untuk kegiatan pertama yakni pre-test menunjukkan bahwa para guru belum memiliki pengalaman mengenai penulisan konten website untuk sekolah. Dari hasil kegiatan pertama, tim pengabdian memberikan edukasi pada para guru terkait dengan pengetahuan mengenai konten website dan cara menulis konten website yang dilakukan pada kegiatan dua. Dalam kegiatan 2 masih harus dilakukan banyak koreksi dan peningkatan terhadap hasil dari tulisan konten website sekolah. Setelah melakukan tahapan kegiatan kedua, guru diberikan pengalaman untuk mengadministrasi web melalui simulasi administrasi website sederhana berbasis CMS. Dalam tahap ini, guru masih menunjukkan adanya sikap canggung teknologi. Rencana kegiatan selanjutnya adalah memberi pelatihan menulis konten web terutama untuk koreksi narasi.

Daftar Pustaka

- Beyer, Audun. (2014). Human-Interest Fatigue: Audience Evaluations of a Massive Emotional Story. *International Journal of Communication*, 8 (2014), 1944–1963.
- Boesman, Jan, et.al. (2015). The News is in the Frame: A Journalist-centered Approach to the Frame-building Process of the Belgian Syria Fighters. *sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav*. DOI: 10.1177/1464884915610988
- Mardianto, Agus, dkk. (2021). *Buku Saku Pendidikan Layanan Khusus Seri 4: Pendidikan Bagi Anak di Daerah 3T*. Jakarta: Tim Penyusun Direktorat Sekolah Dasar.
- Mahbub, Harun. (2018). *2 Jam Bisa Jadi Wartawan*. Jakarta: N/A.

- Muflich, Fatchul. (2011). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Data Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) di Faakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Diakses melalui <https://eprints.uns.ac.id/3046/1/178392411201109101.pdf>
- Muntihana, Vimila. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web dan Android pada Klinik Gigi Lida Medica di Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Skripsi. UIN Alauddin.
- Pan, Steven C & Sana, Faria, (2021). Pretesting Versus Posttesting: Comparing the Pedagogical Benefits of Errorful Generation and Retrieval Practice. *Journal of Experimental Psychology*, April 2021. DOI: 10.1037/xap0000345
- Rakanita, (2017). Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website di SMK Negeri 1 Makassar. Tesis: Universitas Negeri Makassar.
- Rusinta, Rosa. (2007). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Promosi Kerajinan Gerabah Kasongan. Skripsi: Universitas Sana Darma. Diakses melalui https://repository.usd.ac.id/2195/2/023124028_Full.pdf